



## Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Kebiasaan Ibu Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Binjai Kota Medan

### *The Influence of Mother's Knowledge, Attitudes and Habits on Household Waste Management in Binjai Village, Medan City*

**Efendi Agus**

Program Studi di Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
E-mail: [efendiagus@umsu.ac.id](mailto:efendiagus@umsu.ac.id)

---

#### **Abstrak**

Kebersihan dapat tercipta melalui pengaturan dan pengamanan sampah secara tepat dan benar karena sampah berpengaruh besar terhadap kebersihan lingkungan yang dapat menimbulkan bibit penyakit. Selama ini masih terlihat sampah bertebaran di mana-mana, meskipun pihak terkait telah berusaha maksimal dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan kebiasaan ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 133 orang responden mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 74 responden (38,6%), mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 98 responden (73,7) dan mayoritas responden memiliki kebiasaan baik sebanyak 61 responden (45,9%). Dari hasil uji *chi square* disimpulkan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  untuk pengetahuan, sikap dan kebiasaan. Dari hasil analisis *multivariate* diketahui bahwa faktor yang paling dominan adalah kebiasaan terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Kebiasaan Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

#### **Abstract**

Cleanliness can be made through the proper arrangement and security of waste and because garbage has a major impact on environmental hygiene it can give rise to germs. So far, there is still trash scattered everywhere, even though related parties have tried their best with the community. This study aims to determine the effect of knowledge, attitudes, and habits of housewives on waste management in Binjai Village, Medan Denai District, Medan City. This study used a type of analytic survey research with a cross sectional approach. The population in this study were 133 respondents, the majority of respondents had good knowledge of 74 respondents (38.6%), The majority of respondents have a positive attitude as many as 98 respondents (73.7) and the majority of respondents have good habits as many as 61 respondents (45.9%). From the results of the chi square test, it can be concluded that  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$  for knowledge, attitudes and habits. From the results of multivariate analysis, it is known that the most dominant factor is the habit of waste management in Binjai Village, Medan Denai District. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge, attitudes and habits of mothers on household waste management in Binjai Village, Medan Denai District, Medan City.

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Habits of Housewives, Household Waste Management

---

**Cara citasi :** Agus, Efendi (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Kebiasaan Ibu Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Binjai Kota Medan. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 1 No 2 September 2020*, 119-129.

---

## PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2015 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku yang sehat memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal diseluruh wilayah Republik Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) menyatakan bahwa volume sampah dalam tiga tahun terakhir meningkat. Volume sampah pada tahun 2010 ada 200.000 ton/hari dan pada tahun 2012 ada 490.000 ton per hari atau total 178.850.000 ton setahun. Dari total sampah tersebut lebih dari 50% adalah sampah rumah tangga.

Sampah rumah tangga yang jumlahnya lebih dari 50%. Sampah ternyata belum ditangani dengan baik (20%). Baru sekitar 24,5% sampah rumah tangga di Indonesia yang ditangani dengan metode yang benar yaitu diangkut oleh petugas kebersihan dan dikomposkan. Sisanya (75,5%) belum ditangani dengan baik. Fakta itu ditunjukkan oleh data RISKESDAS 2010 yang menyatakan bahwa rumah tangga di Indonesia umumnya menerapkan penanganan sampah, yaitu: 1) diangkut oleh petugas kebersihan (23,4%), 2) dikubur dalam tanah (4,2%), 3) dikomposkan (1,1%), 4) dibakar (52,1%), 5) dibuang di selokan/sungai/laut (10,2%) dan 6) dibuang sembarangan (9%).

Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara mengatakan permasalahan sampah disebabkan oleh masih terbatasnya infrastruktur pengelolaan persampahan di Kota Medan dan masih banyak permukiman yang tidak terlayani Dinas Kebersihan sehingga masyarakat membuang sampah ke sungai, selokan, parit, pinggir jalan dan pantai. Perkiraan timbulan sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Desa Terjun sebanyak 579,11 m<sup>3</sup>/hari. Untuk membuang sampah-sampah ini dinas kebersihan kota setiap hari mengerahkan armada mobil pengangkut sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah yang terdapat di lokasi. Permasalahan sampah tidak tuntas hanya diangkut ke tempat pembuangan akhir, karena masih memerlukan pengelolaan lebih lanjut jika sampah yang sudah berada di tempat pembuangan akhir tidak dikelola, maka lama kelamaan sampah akan bertumpuk (Budiman, 2019).

Menurut Purwanti (2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan masyarakat membuang sampah antara lain: faktor demografi, pengetahuan, kepercayaan, dan sikap. Upaya mengatasi masalah sampah, dibutuhkan sistem pengolahan sampah yang baik. Pengolahan sampah meliputi pengumpulan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak menjadi gangguan kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

Berdasarkan survey awal sampah yang terdapat di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan belum sangat teratur, hal ini terlihat karena belum tersedianya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) bentuk kondisi terbuka, sehingga masyarakat hanya membuang sampah begitu saja di tepi jalan hingga truk sampah pengangkutan datang mengambil. Data yang diambil dari hasil wawancara terhadap 10 orang responden, diketahui 4 orang masih membuang sampah di lahan kosong sekitar rumah, 3 orang membakar sampah rumah tangga, sisanya meletakkan di dalam bak sampah menunggu di jemput truk sampah. Kebanyakan dari ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan masih belum melakukan pengelolaan sampah, mereka hanya membuang sampah sembarangan disekitar rumah tanpa peduli akan tercemarnya lingkungan mereka.

Sebagian besar ibu-ibu rumah tangga mengelola sampah dengan memisahkan sampah dari sisa-sisa nasi atau makanan bekas untuk diberikan kepada ternak, dan masyarakat yang tinggal disekitar sungai Denai dan Parit Sulang Saling membuang sampah kedalam sungai, yang justru dimana dapat mengakibatkan banjir. Menurut mereka dengan membuang sampah ke sungai dapat menyelesaikan masalah karena dibawa aliran sungai, dan itu menurutnya lebih praktis dibandingkan menunggu petugas kebersihan untuk mengangkut sampah-sampah ke TPA. Untuk itu, perlu dicermati pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, sikap dan kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh pengetahuan, sikap dan kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Dimana penulis ingin mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan kebiasaan ibu rumah tangga terhadap tindakan pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena masih banyak sampah yang terlihat berserakan di sekitar rumah masyarakat.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan yaitu sebanyak 200 ibu rumah tangga. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. dengan metode *random sampling*. Menentukan besar jumlahnya sampel yaitu dengan mengambil Lingkungan yang dianggap paling buruk pengelolaan sampahnya berdasarkan observasi peneliti melalui survey awal yaitu Lingkungan XVIII berjumlah 200 ibu rumah tangga Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 133 ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner meliputi pertanyaan pengetahuan, sikap dan kebiasaan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah. Data dikumpulkan dengan cara wawancara terhadap ibu-ibu di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Analisa data suatu penelitian biasanya dilakukan dengan analisis univariat, analisis bivariat dan analisis bivariat. Analisis *Univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan (korelasi) masing-masing antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dengan menggunakan analisis chi-square, analisis bivariat dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisa multivariate bertujuan untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan (Uji-F) sekaligus menentukan faktor-faktor yang

lebih dominan berhubungan (Uji T). uji statistik yang digunakan “adalah regresi linear berganda”, pada batas kemaknaan 95% dengan perhitungan statistik  $\alpha = 0,05$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian terhadap 133 responden yaitu ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan, maka diperoleh data hasil kuesioner sebagaimana di bawah ini.

Dari hasil penelitian tentang karaktersiitik responden menunjukkan distribusi data responden berdasarkan umur kategori 16-25 tahun sebanyak 7 orang (5,3%), 26-35 tahun sebanyak 53 orang (39,8%), 36-45 tahun sebanyak 59 orang (44,4%) dan >45 tahun sebanyak 14 orang (10,5%). Distribusi data responden berdasarkan pendidikan kategori SD sebanyak 20 orang (15,0%), SMP sebanyak 68 orang (51,1%), SMA sebanyak 37 orang (27,8%), D3 sebanyak 5 orang (3,8%) dan S1 sebanyak 3 orang (2,5%). Distribusi data responden berdasarkan pekerjaan kategori Tidka Bekerja sebanyak 16 orang (12,0%), Petani sebanyak 53 orang (39,8%), Buruh sebanyak 13 orang (9,8%), Wiraswasta sebanyak 34 orang (25,6%), PNS sebanyak 9 orang (6,8%), Pedagang sebanyak 4 orang (3,0%) dan Pegawai Swasta sebanyak 4 orang (3,05%)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan responden menunjukkan distribusi data responden berdasarkan pengetahuan baik sebanyak 74 orang (55,6%), cukup sebanyak 41 orang (30,8%) dan kurang sebanyak 18 orang (13,5%). Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap menunjukkan distribusi data responden berdasarkan sikap positif sebanyak 35 orang (26,3%) dan negatif sebanyak 98 orang (73,7%). Berdasarkan hasil penelitian tentang kebiasaan responden menunjukkan distribusi data responden berdasarkan kebiasaan baik sebanyak 35 orang (26,3%), cukup sebanyak 37 orang (27,8%) dan kurang sebanyak 61 orang (45,9%). Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan sampah menunjukkan distribusi data responden berdasarkan pengelolaan sampah baik sebanyak 46 orang (34,6%), cukup sebanyak 31 orang (23,3%) dan kurang sebanyak 56 orang (42,1%).

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Pengelolaan Sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan diketahui hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan, dari 74 orang responden dengan pengetahuan baik, mayoritas responden pengelolaan sampahnya kurang sebanyak 47 orang (83,9%). Dari 41 orang responden dengan pengetahuan cukup, mayoritas responden dalam pengelolaan sampahnya baik sebanyak 16 orang (34,8%) dan cukup sebanyak 16 orang (51,6%). Dari 18 orang responden dengan

pengetahuan kurang, mayoritas responden pengelolaan sampahnya kurang sebanyak 14 orang (30,4%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p\text{ value } 0,000 > \alpha = 0,05$ , berarti ada pengaruh antara pengetahuan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Jadi semakin baik pengetahuan ibu maka belum tentu ibu akan melakukan pengelolaan sampah lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Sikap Ibu terhadap Pengelolaan Sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan diketahui bahwa hasil tabulasi silang antara sikap ibu dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan, dari 35 orang responden dengan sikap positif, mayoritas responden pengelolaan sampahnya baik sebanyak 24 orang (52,2%). Dari 98 orang responden dengan sikap negatif, mayoritas responden dalam pengelolaan sampahnya kurang sebanyak 53 orang (94,6%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p\text{ value } 0,000 > \alpha = 0,05$ , berarti ada pengaruh sikap ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Jadi semakin baik sikap ibu maka ada kecenderungan ibu akan melakukan pengelolaan sampah lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kebiasaan Ibu terhadap Pengelolaan Sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan diketahui bahwa hasil tabulasi silang antara kebiasaan ibu dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan, dari 35 orang responden dengan kebiasaan baik, mayoritas responden pengelolaan sampahnya baik sebanyak 24 orang (52,2%). Dari 37 orang responden dengan kebiasaan cukup, mayoritas responden dalam pengelolaan sampahnya baik sebanyak 17 orang (37,0%). Dari 61 orang responden dengan kebiasaan kurang, mayoritas responden pengelolaan sampahnya kurang sebanyak 43 orang (76,8%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p\text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti ada pengaruh kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Jadi semakin baik kebiasaan ibu maka ada kecenderungan ibu akan melakukan pengelolaan sampah lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis multivariat dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *independen* (pengetahuan, sikap dan kebiasaan) secara serentak mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui dari keseluruhan faktor-faktor yang dominan dengan tingkat koefisien yang berpengaruh dan yang paling dominan adalah kebiasaan terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota

Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi data pengetahuan responden paling banyak baik (55,6%), namun responden dengan pengetahuan kurang masih tinggi yaitu 13,5 %.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang di miliki ibu rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan lebih baik, pengetahuan ibu rumah tangga ini baik di karenakan adanya Informasi seperti media televisi, radio, koran dan majalah dalam mengelola sampah dengan baik, sebagian besar ibu rumah tangga ini menyatakan bahwa pengetahuan penting untuk menjalani kehidupan, sesuai dengan teori Motoatmojo (2018), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan, sebagian besar lagi di peroleh dari pengalaman, media dan lingkungan dengan kata lain semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahuannya.

Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner dimana dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang pengelolaan sampah sangat penting bagi ibu untuk menghindari pengelolaan sampah yang buruk. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa distribusi sikap responden mayoritas adalah negatif (73,7%) dan positif 26,3%. Sikap dalam hal ini segala sesuatu yang berasal dari luar diri responden yang sifatnya mendorong responden untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Hal ini menunjukan bahwa sikap ibu rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan sebagian besar positif, sikap ibu rumah tangga ini positif di pengaruhi oleh rasa takut jika sampah yang menumpuk di rumah atau di pekarangan rumah bisa menyebabkan berbagai penyakit, dan juga pengaruh keimanan yang selama ini mengajarkan bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari Iman. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner dimana dapat dilihat bahwa ibu masih kurang mendapatkan bimbingan dan konseling tentang pengelolaan sampah. Informasi tentang pengelolaan sampah sebaiknya diperoleh dari pemerintahan setempat dan petugas kesehatan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa distribusi kebiasaan responden mayoritas adalah kurang (45,9%), baik 26,3% dan kategori kebiasaan cukup 27,8%. Hal ini menunjukan bahwa kebiasaan ibu rumah tangga Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan dalam mengelola sampah di pengaruhi oleh kesadaran ibu-ibu rumah tangga tentang kebersihan lingkungan sudah baik di rumahnya, juga terdapat cukup sarana tempat sampah walaupun masih belum menyeluruh namun mereka tetap 1 bulan sekali mengadakan kebersihan (gotong royong).

Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner dimana dapat dilihat bahwa ibu masih kurang menyadari pentingnya pengelolaan

sampah yang baik untuk menghindari timbulnya berbagai penyakit di lingkungan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa distribusi pengelolaan sampah responden mayoritas adalah kurang (42,1%), baik 34,6% dan kategori pengelolaan sampah cukup 23,3%. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner dimana dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga cenderung tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner dimana dapat dilihat bahwa ibu masih kurang menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk menghindari timbulnya berbagai penyakit di lingkungan.

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan menunjukkan responden dengan pengetahuan baik paling banyak pengelolaan sampahnya kurang (83,9%). Begitu juga berdasarkan hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik cenderung melakukan pengelolaan sampah baik. Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang cenderung melakukan pengelolaan sampah kurang (51,4%). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan, sebagian besar lagi di peroleh dari pengalaman. Media dan lingkungan dengan kata lain semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuannya Notoadmojo (2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Masroito Ritonga dalam kutipannya (26) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Di harapkan seseorang yang berpendidikan tinggi maka semakin luas pula pengetahuannya. Menurut peneliti dari hasil tabulasi silang diketahui pengetahuan ibu mayoritas dalam kategori baik namun pengelolaan sampahnya mayoritas kurang. Hal ini dikarenakan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar adalah ibu yang bekerja kesibukan bekerja dan sebagian besar ibu di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai masih terbiasa dengan sikap pembiaran terhadap sampah yang berserakan yang cenderung memiliki sifat yang negatif sehingga tidak dilaksanakannya pengelolaan sampah yang baik.

Hasil tabulasi silang antara sikap ibu terhadap di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan menunjukkan responden dengan sikap positif paling banyak pengelolaan sampahnya baik (56,1%). Begitu juga berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan sikap positif cenderung



melakukan pengelolaan sampah baik. Sedangkan ibu dengan sikap negatif cenderung melakukan pengelolaan sampah kurang (94,6%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Khairunnisa tahun 2016 dimana hasilnya adalah secara statistik ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah domestik di lingkungan I kelurahan Pulo Brayon Darat II. (14). Menurut peneliti mengenai sikap ibu dalam kategori negatif masih tinggi (91,9%) dikarenakan masih kurangnya kesadaran ibu tentang pengelolaan sampah yang baik. Kebiasaan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan membersihkan rumah tangga di pagi hari dalam membersihkan rumah tangga ini bervariasi ada yang 1-2 kali sehari, sebagian dari ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan membersihkan rumah dan pekarangannya hanya 1 kali sehari di karenakan mereka bekerja dan pulang pada sore hari, waktu sore harilah mereka membersihkan rumah dan pekarangannya, sebagian dari ibu-ibu rumah tangga ada yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara membakar dan membuang sampahnya di lahan kosong sebagai tempat pembuangan sampah, kebiasaan membuang sampah di lahan kosong sudah dilakukan sejak lama dan kebiasaan ini masih di lakukan hingga sekarang, apa yang mereka lakukan karena melihat apa yang di lakukan oleh orang-orang sebelum mereka.

Hasil tabulasi silang antara kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan menunjukkan responden dengan kebiasaan baik paling banyak pengelolaan sampahnya baik (52,2%). Begitu juga berdasarkan hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan kebiasaan baik cenderung melakukan pengelolaan sampah baik. Sedangkan ibu dengan kebiasaan kurang cenderung melakukan melakukan pengelolaan sampah kurang. Menurut peneliti mengenai kebiasaan ibu dalam kategori kurang masih tinggi dikarenakan masih kurangnya informasi dan penyuluhan yang didapat dari petugas kesehatan maupun dari pemerintah setempat mengenai risiko tidak dilaksanakannya pengelolaan sampah yang baik sehingga mempengaruhi kebiasaannya dalam pengelolaan sampah..

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan ibu tentang pengelolaan sampah di

Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan mayoritas baik sebanyak 74 responden (55,6%), cukup 41 responden (30,8%) dan kurang 18 responden (13,5%). Data responden berdasarkan sikap terhadap pengelolaan sampah dalam kategori positif sebanyak 35 orang (26,3%) dan negatif sebanyak 98 orang (73,7%) Kebiasaan ibu tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan mayoritas baik sebanyak 35 responden (26,3%), cukup 37 responden (27,8%) dan kurang 61 responden (45,9%). Ada pengaruh pengetahuan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan dengan  $p\text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ . Ada pengaruh sikap ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan dengan  $p\text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ . Ada pengaruh kebiasaan ibu terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan dengan  $p\text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ . Dari keseluruhan faktor-faktor yang dominan dengan tingkat koefisien yang berpengaruh dan yang paling dominan adalah kebiasaan terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Purwanti. 2018. *Sampah dan Dampaknya pada Kehidupan Kita*. [http://www.kompasiana.com/Purwanti\\_Asih\\_Anna\\_Levi](http://www.kompasiana.com/Purwanti_Asih_Anna_Levi) Diakses tanggal 17 Agustus 2020
- Burhan, H. 2012. *Tujuan Indonesia Sehat 2019*. <http://zippien.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020
- Bambang. 2017. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Departemen Kesehatan. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*.
- Devi Dekawati. 2019. *Pengolahan Sampah Rumah Tangga*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. <http://sumbawabarnews.com/?p=3530>. Diakses tanggal 23 Agustus 2020.
- Herdiawan, J. 2012. *Mengolah Sampah di Jepang*. <http://luar-negeri.kompasiana.com>. Diakses pada tgl 19 Agustus 2020.
- Haerfa, E. 2018. *Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. <http://ernest-ha24.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 07 Septembber 2020.
- Jaya, K.P. 2019. *Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga*. <http://www.herdinbisnis.com/2019/04/pengelolaan-sampah-organik-rumah-tangga.html>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2019.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Riset Kesehatan Dasar. Pengelolaan Sampah*. <http://blh.sumutprov.go.id/?p=38>. Diakses tanggal 18 Agustus 2020.
- Khairunnisa, 2018. *Hubungan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Dengan Pengolahan Sampah Domestik Dalam Mewujudkan Medan Green And Clean (MdgC) Di Lingkungan I Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan Tahun 2018*. Skripsi. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2020.
- Maulana, B. 2013. *Pengertian, Jenis-jenis, Dampak dan Manfaat Sampah*.
- Muhammad Iman, 2012. *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Notoatmodjo, S. 2018. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 13 tahun 2012 . *Pedoman Pelaksanaan 3R melalui Bank Sampah*
- Rohmatin, vieta amelia. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Jurnal.

- Sumah, dkk. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Istiqlal Kecamatan Wenang Kota Manado*. Jurnal Skripsi. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020.
- Sumantri, A. 2018. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.